

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis

Penelitian ini adalah jenis penelitian empiris yaitu bertujuan untuk meneliti bagaimana peranan Notaris dalam perubahan anggaran Persekutuan *Komanditer* di Kabupaten Aceh Tenggara Kuta Cane. Penelitian yang dilakukan melihat dalam artian nyata bagaimana kinerja Jabatan Notaris sebagai Lembaga Negara yang berperan dibidang pembuatan Akta *Otentik* yang berkekuatan Hukum dilingkungan masyarakat dan lembaga Hukum lainnya. Dengan demikian disamping penelitian terhadap fakta-fakta yang ada didalam suatu daerah Hukum Jabatan Notaris di Kabupaten Aceh Tenggara Kuta Cane itu sendiri. Peneliti juga mewawancarai beberapa Notaris yang berperan Aktif yang ada, sehingga kebenaran dalam suatu penelitian telah dinyantakan realible tanpa harus melalui proses rasionalisasi.

3.1.2. Sifat

Sifat/materi yang dipergunakan dalam menyelesaikan proposal ini adalah bersifat deskriptif dalam artinya tidak untuk menguji hipotesa peneliti tetapi member gambaran *realitas social* mengenai peranan notaris. Penelitian juga berupaya memberikan data yang tepat dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis dan fakta-fakta mengenai persoalan yang peneliti lakukan.

3.1.3. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Aceh Tenggara, Kuta Cane dengan alasan terjangkau dalam memperoleh data yang baik dan tempat penelitian

merupakan tempat yang fleksibel untuk memperoleh data yang maksimal sesuai dengan judul skripsi.

3.2. Teknik Pengumpulan Data dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah data merupakan dasar utama, karena metode penelitian sangat diperlukan dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berguna dan dapat bermanfaat dan mendapat keabsahan data yang didapat.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian pustaka ini penulis lakukan dengan mempelajari buku-buku, karangan ilmiah, majalah-majalah dan bahan-bahan yang bersifat teoritis yang dapat dijadikan sebagai dasar atau landasan pemikiran didalam pembuatan skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

3. Melalui metode ini, penulis akan melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data dengan cara melakukan penelitian langsung ke Kabupaten Aceh Tenggara, Kuta Cane, dan penulis akan meneliti peranan atau kasus sesuai dengan judul skripsi, agar data yang didapat untuk penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan secara akurat dan data yang di muat dalam skripsi ini benar.

4. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu, dan tujuan ini dapat bermacam-

macam, antara lain guna mencapai tujuan tertentu dan tujuan ini dapat bermacam-macam dan antara lain untuk di diagnosa dan di *treatment*⁵¹.

Dengan melalui metode ini, peneliti melakukan penelitian terhadap peranan-peranan notaris yang berperan aktif dalam perubahan anggaran dasar persekutuan *Komanditer* di kabupaten aceh tenggara, kuta cane.

3.3. Analisis Data

Untuk mengolah data yang didapat dari wawancara, yaitu melakukan peneliti terhadap peranan-peranan notaries dan penelitian kelapangan daerah kerja notaris. Analisis data dilaksanakan melalui pendekatan kemudian disajikan secara deskriptif analisis yaitu penggambaran dan penguraian sesuai dengan tujuan peneliti, jalannya penelitian dilakukan dengan menganalisa lebih jauh melalui deskriptif atas hasil penelitian terhadap peranan-peranan notaries dalam perubahan anggaran persekutuan *Komanditer/ commanditaire vennootschap (cv)*.

⁵¹ Burhan Ashshofa *Metode Penelitian Hukum*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010. Halaman 95